

BAB VII

KESIMPULAN

7.1. Relasi yang Terbentuk

Pelaksanaan penelitian secara keseluruhan menghasilkan suatu temuan yang dapat disimpulkan bahwa relasi yang terbentuk antara pola tata ruang rumah produktif batik dengan karakter etnisitas penghuni adalah: tipe relasi maksimum, relasi menengah/intermediate dan relasi minimum. Proses mencapai kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang telah dibuat pada Bab I, adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1a. Pertanyaan adalah: bagaimana pola tata ruang rumah produktif batik di Kelurahan Kauman, Sugihwaras dan Sampangan ?

Pola tata ruang rumah produktif batik di Kelurahan Kauman adalah suatu susunan ruang yang digunakan untuk berhuni dan bekerja, dimana setiap rumah menyediakan ruang ibadah secara khusus untuk melaksanakan sholat wajib lima waktu, mempunyai ruang yang digunakan bersama antara berhuni dan bekerja. Secara keseluruhan pola tata rang membentuk suatu rumah produktif dengan ciri campuran sampai dengan berimbang, waktu kerja tertib tetapi cenderung fleksibel pada saat tertentu.

Pola tata ruang rumah produktif di Kelurahan Sugihwaras adalah suatu susunan ruang yang digunakan untuk berhuni dan bekerja, dimana setiap rumah menyediakan ruang ibadah secara khusus untuk melaksanakan sholat wajib lima waktu, tidak mempunyai ruang yang digunakan bersama antara berhuni dan bekerja, kecuali ruang sirkulasi. Secara keseluruhan pola tata rang membentuk suatu rumah produktif dengan ciri berimbang, waktu kerja tertib.

Pola tata ruang rumah produktif di Kelurahan Sampangan adalah suatu susunan ruang yang digunakan untuk berhuni dan bekerja, dimana setiap rumah tidak menyediakan ruang ibadah secara khusus, tetapi untuk karyawan dapat melaksanakan sholat wajib lima waktu, tidak

mempunyai ruang yang digunakan bersama antara berhuni dan bekerja, kecuali ruang sirkulasi. Secara keseluruhan pola tata rang membentuk suatu rumah produktif dengan ciri berimbang sampai dengan terpisah, waktu kerja tertib.

1b. Pertanyaan berikutnya: bagaimana karakter etnisitas penghuni di Kelurahan Kauman, Sugihwaras dan Sampangan ?

Karakter etnisitas penghuni di Kelurahan Kauman adalah masyarakat pribumi yang tinggal di Pekalongan, mayoritas memeluk agama Islam dengan ciri fisik, terlihat pada bentuk wajah (mata bulat), serta kulit tubuh (berwarna sawo matang). Meskipun memeluk agama Islam, tetapi masih dipengaruhi oleh tradisi masa lampau (Kejawen/Hindu) dengan tetap mempertahankan beberapa ritual antara lain: ritual sedekah laut. Aktivitas berhuni fleksibel, dimana rumah ada kalanya dihuni oleh keluarga besar (ayah, ibu, anak, menantu dan cucu), diantara tetangga terjadi interaksi yang akrab karena hampir sebagian besar rumah tidak mempunyai pagar. Aktivitas sosial kemasyarakatan pada penduduk pribumi di Kauman dapat dikatakan sangat akrab dimana para Ibu mempunyai kegiatan pengajian, arisan dan para Bapak mempunyai kegiatan sholat bersama pada waktu tertentu serta saling membantu dan toleransi. Seperti yang telah disebutkan bahwa wilayah Kauman, sebagian besar rumah tidak memiliki pagar pembatas, hal ini turut mempererat kehidupan sosial kemasyarakatan dilingkungan tersebut. Aktivitas bekerja/mencari nafkah di Kauman yang menjadi perhatian adalah yang bekerja dirumah khususnya yang berkaitan dengan produk batik. Dalam aktivitas bekerja khususnya yang berkaitan dengan produk batik, telah dilakukan secara turun temurun, dimana aktivitas tersebut mempunyai waktu kerja yang fleksibel serta memanfaatkan tenaga kerja dari anggota keluarga atau masyarakat sekitar Pekalongan. Pekerja dan pemilik rumah/usaha mempunyai etnis yang sama hubungan sosial kemasyarakatan terjalin erat.

Karakter etnisitas di Kelurahan Sugihwaras dengan masyarakat keturunan Arab mempunyai ciri fisik yang dapat diketahui dari ciri wajah yang khas, seperti hidung yang lebih mancung dibandingkan dengan wajah orang pribumi atau keturunan Tionghoa. Secara non fisik, karakter etnis keturunan Arab di Sugihwaras, dapat dilihat berdasarkan nilai/norma kehidupan dalam agama yang dianut, yaitu agama Islam, meliputi sistem religi (*Hablum minallah*), sistem sosial kemasyarakatan (*Hablum minannas*) dan sistem mata pencaharian (*Hablum minal alamien*) (Astuti, Sri Puji, 2002). Sistem religi atau kepercayaan yang dianut adalah Islam. Nilai yang utama adalah *Hablum minallah*, merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk berhubungan langsung dengan Allah SWT, seperti sholat, berdoa dan berdzikir. Sistem religi mempengaruhi sistem sosial kemasyarakatan (*Hablum minannas*); merupakan kegiatan antara manusia dengan manusia. Kegiatan antara manusia dengan manusia yang utama adalah menjalin silaturahmi, yang artinya adalah menjalin persaudaraan. Sistem religi selain mempengaruhi sistem sosial kemasyarakatan, serta mempengaruhi sistem mata pencaharian dengan prinsip dasar *Hablum minal alamien*, yang artinya menjaga keseimbangan dengan alam. Pada umumnya mata pencaharian masyarakat keturunan arab adalah berdagang, sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Adapun falsafah dagangnya adalah: jujur (*shiddiq*), sesuai takaran (*amanah*) serta cakap & cerdas (*fathanah*).

Karakter etnis keturunan Arab, selain dilihat dari ketiga aspek (sistem religi, sistem sosial kemasyarakatan dan sistem mata pencaharian); dapat dilihat dari unsur kebudayaan, yaitu: nilai/norma, aktivitas dan artefak (Koentjaraningrat 2004). Nilai/norma yang dianut oleh etnis keturunan arab di Sugihwaras adalah nilai agama Islam. Berikutnya adalah yang berkaitan dengan aktivitas; yang dimaksud dengan aktivitas dalam hal ini adalah: (1)aktivitas religi, yang berlangsung secara rutin adalah melaksanakan ibadah sholat/sembahyang lima waktu, berdoa dan berdzikir. (2)aktivitas berhuni, adalah aktivitas yang berlangsung dalam

kehidupan rumah tangga, dimana rumah dihuni oleh keluarga inti atau keluarga besar secara terbatas sesuai dengan luasan rumah yang dimiliki. (3) aktivitas sosial kemasyarakatan, adalah aktivitas yang dilakukan dengan masyarakat sekitar ataupun kelompok tertentu, masyarakat keturunan Arab senantiasa mengaitkan dengan gender; dimana kaum perempuan aktivitasnya sebatas urusan rumah tangga dengan waktu yang terbatas (sebelum matahari terbenam aktivitas diluar rumah sudah harus diakhiri). Kaum laki-laki lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatannya. Hubungan sosial kemasyarakatan yang terjalin, meskipun terlihat akrab, tetapi masih terlihat adanya jarak terutama dengan etnis yang berbeda (Jawa/pribumi dan keturunan etnis Tionghoa). (4) aktivitas mata pencaharian yang utama adalah berdagang; sesuai dengan identitas Kota Pekalongan, maka kegiatan berdagang yang menjadi fokus adalah yang berkaitan dengan produk batik. Aktivitas berdagang produk batik yang dilakukan dirumah, mempunyai pengelolaan ruang yang terpisah, waktu kerja yang tertentu serta tenaga kerja yang berasal dari lingkungan kota Pekalongan. Pekerja mempunyai etnis yang berbeda dengan pemilik rumah/usaha sehingga terjadi jarak dalam hubungan emosional.

Karakter keturunan etnis Tionghoa di Sampangan dapat diketahui dari ciri fisik dengan bentuk wajah yang khas, yaitu bentuk mata dan warna kulit (putih). Secara non fisik, karakter etnis keturunan Tionghoa dapat diketahui dari unsur kebudayaan : (1) norma/nilai yang dianut adalah Kong Hu Cu dan Taoisme, yaitu ajaran mengenai falsafah hidup yang beriman dan senantiasa dalam kebajikan. Keturunan etnis Tionghoa ada yang memeluk agama Katolik, Kristen, Budha atau Kong Hu Cu (2) aktivitas yang dilakukan dikelompokkan menjadi empat yaitu: aktivitas religi/keagamaan, aktivitas rumah tangga/berhuni, aktivitas sosial kemasyarakatan dan aktivitas mencari nafkah. Aktivitas religi dilakukan sesuai dengan agama yang dianut oleh masing-masing, tetapi nilai Konfusius merupakan bagian dari kehidupan yang tepat dianut; aktivitas rumah tangga dan aktivitas bekerja mempunyai tempat dan waktu yang tertentu sehingga kedua aktivitas tidak saling mengganggu atau dengan kata lain

aktivitas berhuni bersifat privat, aktivitas sosial kemasyarakatan terjalin dengan akrab antara keturunan etnis Tionghoa dengan penduduk pribumi sedangkan dengan keturunan etnis Arab, secara formal baik, tetapi masih mempunyai jarak yang tidak dapat disatukan. Aktivitas mencari nafkah, sejak kedatangan bangsa Tionghoa ke Indonesia adalah berdagang dengan falsafah rajin, ulet, gigih dan menyenangkan, demikian juga yang terdapat di Sampangan, Pekalongan.

2. Bagaimana relasi pola tata ruang rumah produktif batik dengan karakter etnisitas penghuni ?

Relasi yang terbentuk, dibagi menjadi tiga tipe yaitu:

(1) **Relasi Maksimum**, ditemui pada rumah produktif di Kelurahan Kauman, dimana batas teritorial antara ruang hunian (privat) dan ruang bekerja secara fisik sangat minim. Permukiman di Kelurahan Kauman merupakan hunian yang berada di pusat kota dikenal dengan Kampung Wisata Batik Kauman. Kondisi sosial ekonomi masyarakatnya kelas menengah, sebagian besar hunian tidak dilengkapi dengan pagar rumah, bentuk rumah produktifnya campuran sampai dengan berimbang, mempunyai ruang sholat khusus, mempunyai ruang yang digunakan bersama antara berhuni dan bekerja, waktu kerja teratur tetapi fleksibel, tenaga kerja berasal dari etnis yang sama, modal usaha dan rumah tangga bercampur serta mempunyai pengolahan limbah bersama.

(2) **Relasi Menengah/Intermediate** terjadi pada rumah produktif di Kelurahan Sugihwaras, merupakan hunian yang terletak di pusat kota dengan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya kelas menengah, hunian dilengkapi dengan pagar rumah, bentuk rumah produktifnya berimbang, mempunyai ruang sholat khusus, tidak ada ruang yang digunakan bersama antara berhuni dan bekerja kecuali ruang sirkulasi atau dengan kata lain bahwa hunian merupakan bagian yang memerlukan privasi, waktu kerja teratur, tenaga kerja berasal

dari etnis yang berbeda, terkadang ada anggapan bahwa etnis Jawa/pribumi mempunyai posisi yang tidak sederajat dengan keturunan etnis Arab dan

(3) **Relasi Minimum**, terjadi pada rumah produktif di Kelurahan Sampangan, dimana diketahui bahwa di Kelurahan Sampangan merupakan hunian dalam bentuk permukiman di perkotaan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat kelas menengah, hunian dalam bentuk kavling dilengkapi dengan pagar rumah atau hunian dalam bentuk rumah toko/ruko, bagian depan mempunyai pintu besi yang senantiasa tertutup rapat, bentuk rumah produktifnya berimbang sampai dengan terpisah. Rumah produktif di Kelurahan Sampangan tidak mempunyai ruang khusus untuk ibadah bagi pemilik rumah, tetapi menyediakan ruang untuk ibadah/sholat karyawan. Tidak ada ruang yang digunakan bersama antara berhuni dan bekerja (kecuali ruang sirkulasi), privasi berhuni merupakan hal yang diutamakan. Rumah produktif mempunyai waktu kerja teratur, tenaga kerja berasal dari etnis yang berbeda, penghuni mempunyai batasan tertentu karena adanya perbedaan etnis.

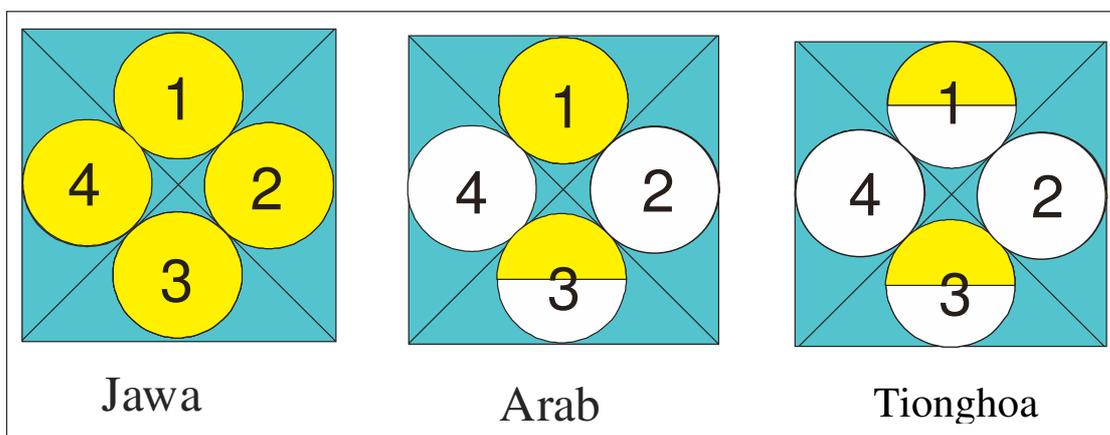
7.2. Model Relasi

Gambar 7.1. menunjukkan model relasi yang terbentuk, dimana pada nomor 1 menunjukkan bahwa aktivitas religi untuk etnis Jawa (Islam), keturunan Arab (Islam) diwadahi oleh ruang tersendiri, sedangkan pada keturunan Tionghoa ruang ibadah tidak secara spesifik diwadahi. Nomor 2 menunjukkan bahwa aktivitas berhuni di rumah produktif etnis Jawa mempunyai ruang yang digunakan bersama dengan aktivitas bekerja, sedangkan di rumah produktif keturunan etnis Arab dan Tionghoa, rumah produktifnya tidak mempunyai bagian yang digunakan bersama untuk berhuni dan bekerja (kecuali ruang sirkulasi). Privasi berhuni merupakan hal yang diutamakan.

Nomor 3 menunjukkan bahwa aktivitas sosial kemasyarakatan pada rumah produktif etnis Jawa mempunyai hubungan yang sangat erat antara pemilik rumah dan karyawan serta masyarakat sekitar, sedangkan rumah produktif yang dimiliki keturunan etnis Arab dan

Tionghoa mempunyai batasan dalam hal sosial kemasyarakatan, karena adanya perbedaan etnis. Terjadi segregasi sosial berdasarkan posisi etnis antara pemilik rumah/usaha dengan pekerja.

Nomor 4 menunjukkan bahwa aktivitas bekerja di rumah produktif keturunan etnis Jawa mempunyai ruang bersama antara berhuni dan bekerja, pengelolaan waktu, tenaga kerja dan modal yang fleksibel serta dilengkapi dengan pengolahan limbah. Sedangkan di rumah produktif yang dimiliki oleh keturunan etnis Arab dan Tionghoa, tidak mempunyai ruang yang digunakan bersama (kecuali ruang sirkulasi), waktu, tenaga kerja dan modal tertib secara administrasi serta tidak mempunyai pengelolaan limbah.



Gambar 7.1 . Relasi Maksimum, Menengah dan Minimum

3. Mengapa terjadi relasi yang beragam?

Relasi yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: (1) lingkungan fisik, dimana Kelurahan Kauman mempunyai sebutan sebagai ‘Kampung’ yang berbeda dari Kelurahan Sugihwaras dan Kelurahan Sampangan; ketiga kelurahan merupakan permukiman di perkotaan; (2) sosial ekonomi, dimana di Kelurahan Kauman, Sugihwaras dan Sampangan mempunyai kelas sosial ekonomi menengah; (3) sosial budaya, pada lokasi penelitian di Kelurahan Kauman, Sugihwaras dan Sampangan penghuninya merupakan tiga etnis yang berbeda sehingga ditemui tiga budaya. Berikut tabel 7.1 mengenai faktor yang mempengaruhi relasi:

Tabel 7.1. Faktor yang mempengaruhi 'Relasi'

Faktor yang mempengaruhi Relasi	Kauman	Sugihwaras	Sampang
Lingkungan Fisik	Disebut 'Kampung'	Perkotaan	Perkotaan
Sosial Ekonomi	Menengah	Menengah	Menengah
Sosial Budaya	Jawa/Pribumi	Keturunan Etnis Arab	Keturunan Etnis Tionghoa

Berdasarkan unsur penelitian *place* (Kelurahan Kauman, Kelurahan Sugihwaras dan Kelurahan Sampangan), *activity* (religi, berhuni, sosial kemasyarakatan dan bekerja pada rumah produktif khusus produk batik) dan *actor* (penghuni sesuai dengan etnisitasnya); ketiga unsur ini mempunyai keterikatan, dalam pembentukan tipe relasi (maksimum, menengah dan minimum) antara pola tata ruang rumah produktif (khusus produk batik) dengan karakter etnisitas penghuninya.

Meskipun relasi yang terjadi berbeda, tetapi terdapat kesamaan di Kelurahan Kauman dan Sugihwaras, masyarakatnya memeluk agama Islam dan menyediakan tempat sholat khusus baik dibagian hunian maupun dibagian tempat bekerja. Kesamaan yang lain terdapat di Kelurahan Sugihwaras dan Sampangan, bagian untuk berhuni dan bekerja mempunyai privasi masing-masing; juga kesamaan dalam hubungan sosial kemasyarakatan.

7.3. Manfaat dan Rekomendasi.

Model relasi rumah produktif batik yang ditemukan di Pekalongan, diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang teori, dengan menggunakan alat baca yang ada dapat dilakukan penelitian ditempat yang berbeda dengan rumah produktif batik atau rumah produktif lainnya. Manfaat lain diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mempertahankan dan mengembangkan keberlanjutan rumah produktif batik atau rumah produktif dengan ciri khusus.

DAFTAR ISTILAH

1. Akses = jalan masuk.
2. Aktivitas = keaktifan, kegiatan.
3. Analisis = penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
4. Artefak = benda hasil kecerdasan manusia.
5. Batik = Kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu; sehingga membentuk suatu kain batik.
6. Batik Cap = Batik yang dibuat dengan alat cap.
7. Batik *Printing* = Batik yang dibuat dengan menggunakan metode sablon. Disebut *printing* sebab pergerakan alat sablon menyerupai proses pencetakan menggunakan *printer* (mesin pencetak).
8. Batik Tulis = Batik yang dibuat dengan tangan (bukan dengan cap).
9. Dewi Sri = dewi pertanian, dewi padi dan sawah, serta dewi kesuburan di pulau Jawa dan Bali.
10. Distribusi = penyaluran (pembagian, pengiriman) suatu hal kepada beberapa orang/tempat.
11. Ekologis = kata dasarnya ekologi, merupakan ilmu mengenai hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan alam sekitarnya (lingkungannya)
12. Entitas = satuan yang mempunyai wujud.

13. Etnis = dalam hal bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya; etnis.
14. Fenomena = Hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah.
15. Gabungan Koperasi Batik Indonesia = Organisasi yang mewadahi koperasi batik, turut-serta mendukung perdagangan dan peredaran batik, serta sebagai jembatan penghubung antara pemerintah dengan industri batik.
16. Garis sempadan bangunan = GSB. Garis yang membatasi jarak terdekat bangunan terhadap tepi jalan, dihitung dari batas terluar saluran air kotor, atau riol, sampai batas terluar muka bangunan. Garis ini berfungsi sebagai pembatas ruang, atau jarak bebas minimum dari bidang terluar suatu massa bangunan terhadap lahan yang dikuasai, batas tepi sungai atau pantai, antara massa bangunan yang lain atau rencana saluran, jaringan tegangan tinggi listrik, jaringan pipa gas, dan sebagainya.
17. Identifikasi = Penentu atau penetapan identitas seseorang/benda/hal lainnya.
18. Ikon = Bangunan/benda yang menjadi ciri/identitas dari suatu wilayah.
19. Islam = Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.
20. Karakter = tabiat; sifat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang/sesuatu dengan yang lain.
21. Kauman = merupakan wilayah di Pekalongan Timur, dekat dengan alun-alun Kota Pekalongan. Wilayah ini telah ditetapkan sebagai Kampung Wisata Batik sejak dicanangkannya Batik sebagai warisan budaya Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2009. Penduduk Kauman adalah penduduk asli pribumi/Jawa.

22. Kebudayaan = hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat.
23. Kejawen = Segala yang berhubungan dengan adat dan kepercayaan Jawa; Akulturasi antara kebudayaan Hindu dan Islam yang diwujudkan dalam berbagai adat dan kepercayaan masyarakat di Pulau Jawa.
24. Kelenteng = Sebutan untuk tempat ibadah penganut kepercayaan tradisional Tionghoa di Indonesia (Konghucu) pada umumnya.
25. Kompilasi = kumpulan yang tersusun secara teratur.
26. Kong Hu Cu = Ajaran Konfusianisme yang diajarkan oleh filsuf Kong Hu Cu/Konfusius. Secara harafiah bermakna “Agama orang-orang yang lembut hati, terpelajar, dan berbudi luhur.”
27. Kualitatif = tolok ukur berdasarkan mutu/kualitas.
28. Lasem = adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Indonesia. Merupakan kota terbesar kedua di Kabupaten Rembang setelah Kota Rembang.
29. Lingkungan binaan = Lingkungan yang ditandai dominasi struktur buatan manusia.
30. Lingkungan kultural = Keseluruhan sistem nilai gagasan, tindakan dan kewajiban yang dimiliki manusia untuk menentukan perilaku sebagai makhluk sosial.
31. Lingkungan sosial = Tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antarmasyarakat maupun dengan lingkungannya.
32. Lingkungan spasial = Lingkungan fisik yang mempunyai bentuk dan dimensi.
33. Metode = cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
34. Moneter = mengenai, berhubungan dengan uang atau keuangan:

35. Motif Hokokai = Motif hasil percampuran batik pesisir dengan motif Jepang. Motif ini lahir sebagai adaptasi dari masuknya Jepang ke wilayah Indonesia. Nama 'Hokokai' diadaptasi dari nama propaganda yang digunakan Jepang.
36. Motif Jlamprang = Motif batik khas Pekalongan yang juga dipengaruhi oleh interaksi masyarakat setempat dengan pendatang, dalam hal ini etnis India. Diduga merupakan pengembangan dari motif kain Patola yang berasal dari Gujarat. Di Pekalongan, motif Patola berbentuk geometris tersebut dikembangkan menjadi motif *ceplok* dengan warna-warni khas daerah pesisir. Pendapat lain menyatakan bahwa motif Jlamprang ini dikembangkan oleh para pembatik keturunan Arab yang tidak menggunakan motif makhluk hidup, sehingga lebih memilih ragam hias pola-pola geometris yang tak kalah apik dan menarik.
37. Multidimensi = mempunyai berbagai di-mensi (kemungkinan, segi, dan sebagainya):
38. Nonmoneter = tidak berhubungan dengan keuangan/ekonomi
39. Observasi = Peninjauan secara cermat suatu lingkungan.
40. Organisasi ruang = kesatuan/susunan ruang disuatu bangunan dengan fungsi tertentu.
41. Pandawa Lima = Secara harafiah berarti 'anak-anak Pandu'. Merupakan lima orang anak Raja Pandu dengan Dewi Kunti dan Dewi Madri dalam epos Mahabharata.
42. Pek Chun = Tradisi sedekah laut yang dilaksanakan oleh warga keturunan Tionghoa di Pekalongan. Dilaksanakan dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek.
43. Perang Diponegoro = perang besar dan berlangsung selama lima tahun (1825-1830) di Pulau Jawa, Indonesia. Perang ini merupakan salah satu pertempuran terbesar yang pernah dialami oleh Belanda selama masa pendudukannya di Nusantara, melibatkan pasukan Belanda di bawah pimpinan Jendral De Kock yang berusaha meredam perlawanan penduduk Jawa di bawah pimpinan Pangeran Diponegoro.

44. Premis = apa yang dianggap benar sebagai landasan kesimpulan kemudian; dasar pemikiran; alasan;
45. Produksi = proses mengolah barang mentah menjadi barang jadi
46. Produktif = mampu menghasilkan sesuatu atau memberi manfaat
47. Psikologi lingkungan = Ilmu kejiwaan yang mempelajari perilaku manusia berdasarkan pengaruh dari lingkungan tempat tinggalnya, baik lingkungan sosial, lingkungan binaan ataupun lingkungan alam.
48. Ranah = Tanah, lahan, bidang; berkaitan dengan subjek tertentu
49. Referensi = sumber acuan (rujukan, petunjuk)
50. Relevansi = Hubungan, kaitan, pertalian
51. Rumah = bangunan untuk tempat tinggal
52. Rumah Produktif = rumah yang digunakan untuk usaha atau kegiatan ekonomi.
53. Sampangan = Salah satu wilayah di Pekalongan Timur yang dikenal sebagai wilayah permukiman keturunan etnis Tionghoa, ditandai dengan adanya Kelenteng yang berada di tepi sungai.
54. Sedekah laut = Perwujudan rasa syukur masyarakat pesisir atas hasil laut yang melimpah dan perlindungan dari Tuhan dengan harapan hal tersebut dapat terulang lagi pada tahun-tahun berikutnya.
55. Skala kota = skala ruang yang dikaitkan dengan kota serta lingkungan manusia.
56. Sosialisasi = proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya.
57. Sugihwaras = Merupakan wilayah di Pekalongan Timur, dikenal sebagai cikal bakal permukiman keturunan etnis Arab yang ditandai dengan keberadaan Mesjid Wakaf.
58. Syawalan = Tradisi keagamaan yang dilakukan masyarakat Pekalongan dengan menggunakan simbol-simbol yang diwujudkan dalam perlengkapan tradisi Syawalan,

yaitu lopis, daun pisang, tali, bambu, dan lotisan. Dilaksanakan satu minggu setelah hari raya Idul Fitri menurut penanggalan lunar/Hijriyah.

59. Taoisme = Ajaran yang muncul di Tiongkok pada abad ke-6 SM, diprakarsai oleh Laozi yang berdasarkan Daode Jing.
60. Teritorial = mengenai bagian wilayah (daerah hukum) suatu Negara, kota, atau objek geografis lainnya, dalam hal ini dianggap sebagai wilayah atau area dengan sifat ruang tertentu.
61. Tesa kerja = dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang dilakukan.
62. Tipologi = dalam bidang arsitektur, tipologi menjelaskan mengenai pengelompokan bangunan berdasarkan kesamaa unsur-unsurnya.
63. Zona = daerah dengan pembatasan yang mempunyai kekhususan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jurnal Nasional, Jurnal Internasional, Majalah.

Journal of Technolgy (2013), vol 4, No 3 – Shabila Anjani dkk - *Design of Ergonomic Stool (dingklik)For Batik Crafters.*

Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, vol 1, no 1, Desember 2000 - Sukriyanto, H, AR, Membangun Persaudaraan dengan Masyarakat Tionghoa.

Jurnal Arsitektur Univ. Trisakti – Jakarta - Agora, Volume 15, Nomor 1, Juni 2015 - Daniel Stevanus, Ady R Thahir, Indartoyo – Studi Perubahan Fungsi Ruang Pada Unit Rumah Tinggal di Klaster Orlando dan Giorgia di Kota Wisata Cibubur.

Jurnal Dimensi – Vol. 33 no 1 - 2005 - Aryanti Dewi, Antariksa, San Soesanto - Pengaruh Kegiatan Berdagang terhadap Pola Ruang dalam Bangunan Rumah-Toko di Kawasan Pecinan Kota Malang.

Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Vol 34, No.2, Desember 2006 – Andri Satrio Pratomo, Antariksa, Septiana Hariyani – Pelestarian Kawasan kampung Batik Laweyan Kota Surakarta.

Jurnal Dimensi Interior Vol 2 No 1, Juni 2004 - Laksmi Kusuma Wardani - Pola Tata Letak Ruang Hunian-USaha Pada Rumah Tinggal Tipe Kolonial di Pusat Kota Tuban.

Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 10 no 1 Jnuari – April 2012, halaman 13-27 - Lubis, Lusiana Andriani (2012), Komunikasi antar Budaya Etnis Tionghoa da Pribumi di Medan, Tesis – Magister Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sumatra Utara.

Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 10 no 1 Jnuari – April 2012, halaman 13-27- Lubis, Lusiana Andriani (2012), Komunikasi antar Budaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Medan, Tesis – Magister Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sumatra.

Jurnal Nalars Volume 9 Nomor 1 Januari 2010 : 73-82 – Anisa – Paradigma Penelitian.

Jurnal Pedagogia Vol 1 No 1 Desember 2011 : 85-98. – Rifki Afandi _ Dosen FKIP Univ Muhamadiyah Sidoarjo – Integtasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Jurnal Ruas, Vol 11, no 2, Desember 2013 – Iwan Wibisono - Tingkat dan Jenis Perubahan Fisik Ruang Dalam Pada Rumah Produktif (UBR) Perajin Tempe Kampung Sanan, Malang.

Jurnal SPACE, Volume 1, No 2, Oktober 2015 – I Dewa Gede Putra, Ida Ayu Armeli, Ngakan Putu Sueca – Pemanfaatan Hunian untuk Fungsi Komersial di Lingkungan Padang Tegal Tengah, Ubud.

Journal of Architectural and Planning Research ,*Volume29 , Number3. Autumn, 2012* ; Locke Science Publishing Co Inc, Chicago.USA.

Jurnal Zenit, Vol 2 No.2, Agustus 2013 - Irene Tarakanita, Maria Yuni Megarini Cahyono - Komitmen Identitas Etnis dalam Kaitannya Dengan Eksistensi Budaya Lokal.

Jurnal Masyarakat dan Budaya – Vol V No. 2 tahun 2003 - Wijayanti M Santoso - Hubungan Gender dan Etnisitas: Beberapa Kasus di dunia

Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 10, No 1 – tahun 2012 - Lusiana Andriani Lubis - Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Kota Medan

Majalah Ilmiah MekTek, tahun ke VIII, No 2, Mei, 2006 - Muhammad Najib - Pola Tata Ruang Dalam Rumah Tinggal Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Palu

2. Pustaka (*text book*)

Abduh Syamsir , (2006); Metodologi Penelitian , *Cara Parktis Menulis Disertasi* ; Universitas Trisakti. Jakarta.

Abrams Charles ,(1969); Housing In The Modern World, *man's struggle for shelter in an urbanizing world*; Faber & Faber Limited, London UK.

Adiyanto Johanes (2004); Naskah Jawa, Arsitektur Jawa; Wastu Lanas Grafika, Surabaya.

Alan Johnson-Paul (1994); The Theory of Architecture, *Concepts Themes & Practices*; Van Nostrand Reinhold , New York.

Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta - PT. Rineka Cipta.

Asa Kusnin . (2000); Batik Pekalongan Dalam Lintasan Sejarah ; GKBI , DEKOPIN. Jakarta Indonesia.

Ballantyne.Andrew ((2005); Architectural Theory, *A Reader In Philosophy And Culture* ; Continuum, London. New York.

Basrowi, & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif, Rineka Cipta - Jakarta
Basyir Ahmad Mohammad , (2008) ; Kumpulan Kata-Kata yang Terlupakan dari Pekalongan ; Pekalongan Press - Pekalongan.

Bayuadhy Gesta , (2015); Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur JAWA, *Melestarikan Berbagai Tradisi Jawa Penuh Makna* ; Dipta .Wonosari.Baturetno - Jogjakarta.

Behsh M.Basam. (1993) ; Towards Housing in Harmony with Place, *Constancy and change in Traditional Syrian House from the Standpoint of Environmental Adaption* ; Sigma Lund , Sweden.

Biddulph Mike . (2007); Introduction to Residential Layout ; Elsevier Ltd, Oxford.

Borden Iain, Fraser Murray, Panner Barbara. (2014) ; Forty Ways To Think about Architecture, *Architectural history and theory today* ; John Willey & Sons. West Sussex UK.

Broadbent Geoffrey . (1973); Design in Architecture , *Architecture and Human Sciences* ; John Wiley & Sons, New York.USA.

Bungin, B. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Carmona Matthew, Heath Tim, Oc Taner , Tiesdell Steve ((2003) ; Public Places , Urban Places, *The Dimension of Urban Design*; Architectural Press.Burlington Great Britain.

Chadwick Bruce A . (1991) ; Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial ; IKIP Semarang Press, Semarang.

Chang, Amos Ih Tiao (1981), The Tao Of Architecture, Princenton University Press - Sussex, UK

Childs Mark C. (2012) ; Urban Composition , *Developing Community Through Design* ;Princenton Architectural Press, New York .USA.

Clapham David F.Clrck William AV. Gibb Kenneth. (2012) ; The SAGE Handbook of Housing Studies ; SAGE Publication Ltd . London.UK.

Creswell, John W (2003) second edition; Research Design , *Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*; SAGE Publications; Thousand Oaks London - New Delhi.

Crysler C.Craig .(2012) ; The SAGE handbook of, Architectural Theory ; SAGE Publication .Singapore.

Curl Stevens James. (1994); Dictionary of Architecture ; Magpie Books, Grangebooks UK.

Cuthbert Alexander R ((2006) ; The Forms Of Cities, *Political, Economy and Urban Design* ; Blackwell , Carlton Victoria, Australia.

D.K Ching . (2000) ; ARSITEKTUR, *Bentuk, Ruang, dan Tata* *edisi2* ; Erlangga ,Jakarta.

Daldjoeni (1977) ; Seluk Beluk Masyarakat Kota, *Pusparagam Sosiologi Kota dan Ekologi Sosial*; Alumni,Bandung.

Darmawan Edy Ir.M.Eng ,(2003) ; Teori dan Implementasi Perancangan Kota ; BP Universitas Diponegoro - Semarang , Indonesia.

Denzin Norman K, Lincoln Yvonna S (1994) ; Handbook of Qualitative Research ; SAGE Publications; Thousand Oaks London.New Delhi.

Elden Stuart , (2004); Understanding Hendri Lefebvre , *Theory and the Possible* ; Continuum, London. New York.

Elizabeth Tonkin, Malcolm Kenneth Chapman, Maryon McDonald (1989), *History and Ethnicity*, Routledge - British

Elliot Inger McCabe . (2004); *BATIK , Fabled Cloth of Java* ; Clarcksonn & Potter Inc , New York USA.

Emmons Paul, Hendrix John, Lomholt Jane . (2012); *The Cultural Role of Architecture, Contemporary and Historical Perspectives; Antropologi Struktural* ; Kreasi Wacana, Bantul.Indonesia.

Endraswara Suwardi, (2012), ; *Falsafah Hidup Jawa, Menggali Mutiara dari Intisari Filsafat Kejawen* ; Cakrawala, Godean. Jogjakarta.

Endraswara, S. (2009). *Metode Penelitian Folklor: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo

Frank Karen.A , Schneekloth Lynda H. (1994) ; *Ordering Space , Types in Architecture and Design*; International Thomson Publishing Inc, New York USA.

Franklin Bridget, (2006) ; *Housing Transformations , Shaping the space of 21st century living* ; Routledge.Taylor and Francis Group, London and New York.

Geertz Clifford , (1992); *Tafsir Kebudayaan* ; Penerbit Kanisius , Jakarta.

Gelernter Mark, (1995); *Sources of Architectural Form , A critical history of Western design theory* ; Manchester University Press.UK and New York USA.

Goonewardena Kanishka, Kipfer Stefan, Milgrom Richard, Schmid Christian ((2008)); *Space, Difference, Everyday Life , Reading Henri Lefebvre* ; Routledge.Taylor and Francis Group, London and New York.

Groat, L; David Wang. (2013). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Habraken N.J. (1998) ; *The Structure of Ordinary* ; Graphic Composition Inch , USA.

Hadinugroho, Dwi Lindarto (2002), *Ruang dan Perilaku, suatu Kajian Arsitektural*, Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Sumatra Utara, USU digital library

Hall.Tim, Hubbard Phil (1998) ; *The Entrepreneurial City, Geographies of Politics, Regime and Representation* ; John Wiley & Sons Ltd, Sussex. England.

Hanan Himasari, (2010) ; *Sejarah,Teori,dan Kritik Arsitektur 2010 ; Sekolah Arsitektur,Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) Institut Teknologi Bandung (ITB)* ; Ganesha .Bandung.

Haryadi, B Setiawan (2004) *Arsitektur , Lingkungan dan Perilaku; Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*, GajahMada University Press, Jogjakarta.

Hendrix Shannon John . (2013); *The Contradiction Between Form and Function in Architecture* ;Routledge,New York .USA.

- Hershberger Robert G. (1999); *Architectural Programming and Predesign Manager* ; Mc Graw-Hill New York. USA.
- HM Zaenudin (2015) ; *Asal-Usul Benda-Benda di Sekitar Kita Tempo Doeloe* ; CHANGE (PT.Jaytuna Ufuk Abadi), Jakarta Indonesia.
- Horgan John , (1977) ; *The End of Science , Facing the Limits of Knowledge in the Twilight of the Scientific Age* ; Bantam Doubleday Dell Publishing Group, Inc. New York .USA.
- Hudson and Thames ,(1980); *Modern Architecture , a critical history* ; Thames and Hudson Ltd, London UK.
- Jencks Charles, Kropf Karl . (1977) ; *Theories and Manifestoes , of Contemporary Architecture* ; Academy Editions, Sussex London UK.
- Jones, JC (1970) *Design Methods*, John Wiley & Sons, New York
- Koentjaraningrat,(2009) “Pengantar Ilmu Antropologi (Edisi Revisi)”, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kuhn, Thomas S, (2002) *The Structure of Scientific Revolutions*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Kurokawa Kisho.(1994) ; *The Philosophy of Symbiosis* ; Academy Editions, St Martin Press, New York .
- Kuswanto Tjuk. (2005) ; *Perumahan dan Permukiman di Indonesia, Upaya membuat perkembangan kehidupan yang berkelanjutan* ; Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung.
- Kuswanto Tjuk (2012), *Perumahan dan Permukiman di Indonesia*, ITB – Bandung
- Kuswanto Tjuk. (2010) ; *Mengusik Tata Penyelenggaraan Lingkungan Hidup dan Pemukiman, Permukiman Perkotaan , dan Pendidikan Arsitektur* ; Kelompok Keahlian Perumahan dan Permukiman Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB. Bandung.
- Lang Jon . (2006) ; *Urban Design, A Typology of Procedures and Product* ; Elsevier Linacre House. Oxford .UK.
- Lange Alexandra, (2012) ,; *Writing About Architecture, Mastering The Language of buildings and Cities* ; Princenton Architectural Press, New York.
- Levebre Henri (1998);*The Production of Space*; Blackwell Oxford UK and Cambridge USA.
- Li, Xiaodong (1993); *Meaning Of The Site , a Holisitic Approach towards Site Analysis on behalf of the Development of a Design Tool based on comparative case-study between FengShui and Kevin Lynch System* ; Bouwstenen Publikatieburo Bouwkunde, Eindhoven. Netherland.
- Lowe Stuart .(1988); *Housing Policy Analysis, Architecture*; Princenton Architectural Press. New York.USA.

M. Dirhamsyah, (2014); PEKALONGAN yang (Tak) Terlupakan, *Sebuah Katalog Warisan Budaya Pekalongan* ; Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah KotaPekalongan, Pekalongan.

Mallgrave Francis Harry, Contandripoulos Christina. (2008 ;Architectural Theory, *Volume II,An Anthology from 1871-2005* ; Blackwell Publishing , USA.

Marcella Laurence, Joice (2009); *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, PT Grasindo, Jakarta.

Maslow, Abraham (1954), *Motivation and Personality*, Harper & Row – New York.

Miller Derbert C. (1977);*Handbook of Research Design and Social Measurement*; Longman , New York, London.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . PT. Remaja RosdaKarya - Bandung

Morse, J. M., & Niehaus, L. (2009). *Mixed method design: principles and procedures*. Walnut Creek, CA, USA: Left Coast Press Inc.

Mumford Lewis (1961); *The City in History, Its Origins, Its Transformations and Its Prospects*; Harcourt, Brace & World,Inc, New York .USA.

Nas Peter J.M , (1993) ; *Urban Symbolism , Studies in Human Society* ; Leiden University, Netherland.

Nass Peter J.M. (2003) ; *Cities Full of Symbols , A Theory of Urban Space and Culture* ; Leiden University Press .Leiden.

Nasution. (2008). *Metodologi Research*, Bumi Aksara - Jakarta

Nesbitt Kate (1996); *Theorizing A New Agenda For Architecture, An Anthology Of Architectural Theory 1965-1995*; Pricenton Architectural Press ; New York.

Newberry Jan. (2013); *Back Door Java, Negara Rumah Tangga , dan Kampung di keluarga Jawa*; Yayasan Obor Pustaka Indonesia. Jakarta.

Ode, La, MD (2012); *Etnis Cina Indonesia dalam Politik – Politik Etnis Cina Pontianak dan Singkawang di Era Reformasi 1998-2008*, Yayasan Pustaka Obor, Jakarta.

Oliver Paul . (2003) ; *Dwellings , The Vernacular House World Wide* ; Phaidon Press Inc, New York .

Owen Graham, (2009); *Architecture, Ethics and Globalization* ; Routledge.Taylor and Francis Group, London and New York.

Pena, William (2001), *Problem Seeking, New Directions in Architectural Programming*, Cavdill, Rowlett and Scott, Houston

Pickard Quentin (1988); *The Architects' Handbook* ; Blackwell Publishing Oxford. UK.

Prijotomo Josef . (2006) ; (Re) Konstruksi Arsitektur Jawa , *Griya Jawa dala Tradisi Tanpa tulisan* ; Wastu Lanas Grafika ,Surabaya.

Rahardiansyah Trubus. (2013); Perilaku manusia , *dalam Perspektif Struktural, Sosial dan Kultural* ; Universitas Trisakti , Jakarta.

Rapaport Amos . (1982) ; The Meaning of The Build Environment ,*Non Verbal Communication Approach* ; SAGE Publications , London. UK.

Rapoport Amos . (1969) ; House Form and Culture ; Prentice Hall, Engelwood Cliffs ; New York.

Robert Witherspoon . (1981); Mixed-Use Developments: *New ways of land use (Technical Bulletin-Urban Land Institute;71)*; ULI-Urban Land Institute,Washington DC, USA.

Ronald Arya (2005); Nilai – Nilai Arsitektur Rumah Tradisionil Jawa; Gajah Mada University Press,Bulak Sumur Jogyakarta.

Sachari, A. (2005). *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa: Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*. Penerbit Erlangga - Jakarta

Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana - Jogyakarta

Salura Purnama (2008); Colours of Culture in Architecture; PT.Cipta Sastra Salura, Bandung ,Indonesia.

Sanderson Stephen K. (2000); Makro Sosiologi , *Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial* ; PT. Raja Grafindo Persada , Jakarta.

Santosa Budi Revianto , (2000); OMAH , *Membaca Makna Rumah Jawa* ; Bentang Budaya . Jogyakarta.

Sarwono, Wirawan Sarlito Prof.Dr. (2013); Teori-Teori Psikologi Sosial; Rajawali Press . Jakarta.

Sastra M Suparno ,(2006) ; Perencanaan Dan Pembangunan Perumahan ; Andi Offset ,Jogyakarta.

Satori, Djam'an. Prof. DR. MA. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta - Bandung
Schefold Reimar,Domeniq Gaudenz, Nas Peter. (2003); Indonesian Houses, *Tradition and Transformation in Vernacular Architecture* ; Singapore University Press, Singapore.

Setiadi, Amos, (2009); Pengantar Metodologi Penelitian Arsitektur; Universitas Atmajaya .Jogyakarta.

Setiawan B, Hariadi. (2014) Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku, *Pengantar Teori, metodologi dan Aplikasi*, Gajah Mada University Press - Jogyakarta

Setiono,Benny G (2008) " Tionghoa dalam Pusaran Politik", TransMedia, Jakarta.

Shan Chen, Peter Pin (1977) *The Entity – Relationship Model: Toward a unified view of data*, Library of the MIT.

Sharr.Adam (2007); *Thinkers For Architects, Heidegger for Architects*; Routledge.Taylor and Francis Group, London and New York.

Shirvani, Hamid, (1985), *Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold - University of Michigan.

Silas, Johan dan Rekan, (2000); *Rumah Produktif, Dalam Dimensi Tradisional Dan Pemberdayaan*; UPT ITS - Surabaya.

Soekanto, Soerjono (1982); *Sosiologi, Suatu Pengantar*; PT. Jakarta Grafindo 2000, Jakarta.

Soeroto, Myrtha . (2011); *JAWA , Pustaka Budaya & Arsitektur*; MYRTLE Publishing, Batam.

Subagio, Wahyudi .(2014); *Perencanaan dan Pembangunan Perumahan Rakyat di Indonesia*; Universitas Trisakti, Jakarta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. – Alfabeta - Bandung*
Sukandarrumidi , (2006) ; *Metodologi Penelitian , Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula ;*
Gajah Mada University Press. Jogyakarta.

Suryabrata, S. (1983). *Metodologi Penelitian.- Raja Grafindo Persada - Jakarta*

Suryadinata, Leo Dr. (1984); *Dilema Minoritas Tionghoa*; Grafiti Pers , Jakarta.

Sutejo, Suwondo B Dipl .Ing . (1983) ; *Arsitektur,Manusia,dan Pengamatannya , Laporan Seminar Tata lingkungan Mahasiswa Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia*;
Djambatan, Jakarta - Indonesia

Veldhuisen Harmen C. (2007); *Batik Belanda 1840-1940 , Pengaruh Belanda pada Batik dari Jawa , Sejarah dan Kisah-Kisah di Sekitarnya ; Gaya Favorit Pres , Jakarta Indonesia.*

Widayati, Naniek .(2004); *Settlement of Batik Entrepreneurs in Surakarta*; GajahMada University Press - Jogyakarta.

Yin K,Robert Prof.Dr. (2014); *Studi Kasus, Desain & Metode*; Raja Grafindo Perkasa - Jakarta.

Zainul, Basri Yuswar. (2007); *Bunga Rampai, Ekonomi Pesisir*; Universitas Trisakti. Jakarta.

Zaprul Khan Dr.S.Sos.I, MSI. (2015); *Filsafat Ilmu, Sebuah Analisis Kontemporer*; Raja Grafindo Persada - Jakarta, Indonesia.

Zevi, Bruno .(1957); *Architecture As Space, How to look at Architecture*; Horizon Press, New York. USA.

3. Makalah Ilmiah dalam Prosiding Pertemuan Ilmiah

Prosiding (2012) - Wiwik Wahidah Osman & Samsuddin Amin– Hasil Penelitian - Rumah Produktif : Sebagai Tempat Tinggal dan Tempat Bekerja di Permukiman Komunitas Pengrajin Emas; Pola Pemanfaatan Ruang Pada Usaha Rumah Tangga

Makalah Ilmiah, (2010) - Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi, 2010, Prof Dr. Dasim Budimansyah, M Si; Dr. Yadi Ruyadi, MSi; Dr Nandang Rusmana - Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Seminar Nasional Perumahan & Permukiman (2010), Taufiqurrahman, M Faqih, Hari Purnomo - Perubahan Pola Tatanan Ruang Rumah Tinggal sebagai akibat kegiatan Industri Rumah Tangga. Studi Kasus : Pengrajin Logam di Desa Ngingas, Kecamatan Waru – Kabupaten Sidoarjo.

Prosiding Seminar Nasional – Menuju Masyarakat madani dan Lestari (2013), Nirwantoro dkk -Analisis Kepemimpinan Perusahaan Keluarga di Sentra Batik Pekalongan.

Prosiding Seminar Nasional (2013) - Lubis BU, Primasari, Adenan - Kampung Arab Sugihwaras Sebagai Pembentuk Arsitektur Kota Pekalongan

4. Internet

bisniskeuangan.kompas.com

google earth

google maps

<http://pekalongankota.go.id/berita/warga-tionghoa-pekalongan-gelar-perayaan-peh-cun>

<http://sulut.kemenag.go.id/file/dokumen/NABIKONGCU.pdf>

<http://vita-r-cahyani.staff.uns.ac.id/2013/11/08/filosofi-hidup-orang-jawa/>

<http://www.acehinstitute.org/id/publikasi/penelitian/item/13-identifikasi-tingkat-kesesuaian-hunian-terhadap-karakter-penghuni.html> - 01032015

<http://www.bps.go.id>

Kompas.com – Rabu 28 Maret 2012, diakses 12 April 2016

<http://www.caramita.com> – sejarah GKBI di Pekalongan

<http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/33/name/jawa-tengah/detail/3375/kota-pekalongan>

<http://www.kompasiana.com/ardans/berziarah-ke-makam-habaib-di-sapuro-pekalongan>

<http://www.radarpekalonganonline.com/58826/makna-dibalik-logo-baru-kota-pekalongan/>

<http://www.tubiyono.com/opini/33-cina-arab-dan-jawa-sebagai-legitimasi-bisnis-yang-berbasis-multikultural.html> (Makalah Seminar ‘Bahasa Ibu; ke 6 – Univ. Udayana – Bali, Februari 2013)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *online*

Oxford Dictionary, *online*

Merriam Webster Dictionary, *online*

kompasiana.com

pekalongan.biz

pekalongankota.or.id

sindonews.com – Koran Sindo 13 November 2014

toldbydian.wordpress.com

www.cintapekalongan.com

5. Tesis, Disertasi

Agustiningrum, Ella Puspita (2010) - Ekspektasi Peran Klaster Batik Pekalongan dalam Pengembangan Klaster Regional Sapta Mitra Pantura - Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro – Semarang.

Astuti, Sri Puji (2002) *Rumah Tinggal Etnis Keturunan Arab di Pekalongan - Kajian Organisasi Ruang Rumah Tinggal Etnis Keturunan Arab di Kelurahan Sugihwaras Kampung Arab, Pekalongan*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro - Semarang

Budiyuwono, Hartanto (2014), Disertasi – Mintakat Ruang Hunian Berdasarkan Etnis Pasca Pengguna di Kota Tegal, Jawa Tengah; Universitas Katolik Parahyangan – Bandung

Chusnul Hayati, Chusnul (2016), Perkembangan Usaha Batik di Kota Pekalongan tahun 1950 an HIngg Dekade Pertama Abad Ke-21 - Disertasi Univ. Gadjah Mada - Jogjakarta

Yogaswara, Herry (2012), Meneruskan Hidup Setelah Kerusuhan – Ingatan Kolektif dan Identitas Etnis Madura Pasca Kekerasan Antar Etnis di Kota Sampit, Kalimantan Tengah, Disertasi Antropologi Universitas Indonesia – Depok.

Lubis, Lusiana Andriani (2012) Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Kota Medan, Tesis Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP – Universitas Sumatra Utara.

Meilani Sari Putri (2010) - Fungsi Museum Batik Pekalongan Sebagai Sarana Pewarisan Budaya Kerajinan Batik Bagi Pelajar di Pekalongan, Tesis – Universitas Negeri Semarang

Siti Mumun Muniroh (2011) - Psikologi Keberlanjutan Sekolah Pekerja Anak di sektor batik – Tesis Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada - Jogjakarta

6. Laporan Penelitian, Makalah (tak diterbitkan)

Laporan Penelitian ITN Malang - Lalu Mulyadi, Suryo Tri Haryanto, A Murti Nugroho, 2003 - Perubahan Fisik Rumah Tinggal dengan adanya UBR pada Rumah Tangga di Kampung Sanan Kota Malang

Laporan Penelitian Dosen Univ. Katolik Atma Jaya, Jogjakarta - Gerarda Orbita Ida Cahyandari - Tata Ruang dan Elemen Arsitektur Pada Rumah Jawa di Jogjakarta sebagai Wujud Kategori Pola Aktivitas dalam Rumah Tangga

Makalah (2002) - Hadinugroho, Dwi Lindarto – Ruang dan Perilaku

7. Artikel dalam Koran

Harian Kompas, 13 April 2016

Harian Kompas, 19 Juni 2016 – selisik batik

Harian Kompas, 26 Juni 2016 – selisik batik

8. Peraturan

Undang-undang N0 1 tahun 2011

9. Lain-lain

Kitab Suci Al Qur'an